

**PENGARUH PARTISIPASI PENGGUNA, KEMAMPUAN
PENGGUNA DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK
TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(STUDI KASUS PADA PT. DAN LIRIS)**



SKRIPSI

OLEH :

BELA SAPUTRI

NIM : 19220021

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Bela Saputri
NIM : 19220021
Program Studi : S1 Akuntansi A R2
Judul : Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. Dan Liris).

Disetujui dan disahkan

Hari : Senin

Tanggal : 20 Maret 2023

Pembimbing,



Astuning Saharsini, S.E., M. Acc.

NIDN : 0606129102

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M. Acc.

NIDN : 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Bela Saputri
NIM : 19220021
Program Studi : S1 Akuntansi A R2
Judul : Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. Dan Liris).

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Disetujui dan disahkan

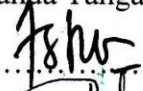
Hari : Jum'at
Tanggal : 12 Mei 2023

Tim Penguji

Ketua : Astuning Satriasari, SE., M. Acc

Anggota : Arif Nugroho Rachman, SE., M.M.

Tanda Tangan

()
()

Mengetahui,

Kepala STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN : 0610119201

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

PENGARUH PARTISIPASI PENGGUNA, KEMAMPUAN PENGGUNA DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

(STUDI KASUS PADA PT. DAN LIRIS)

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 01 Maret 2023

Yang memberi pernyataan



Bela Saputri

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu) urusan, tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

(QS. Al-Insyirah: 6 dan 7)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa telah menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapangan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat seiring salam kepada Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis meminta izin dengan segala kerendahan hati untuk menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E.,M.M.,M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E.,M. Acc. selaku Kepala Program Studi Akuntansi STIE Surakarta.
3. Ibu Astuning Saharsini, S.E.,M. Acc. selaku Pembimbing Skripsi yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini dengan sabar dan teliti.
4. Bapak Arif Nugroho Rachman, S.E.,M.M. selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
6. Kedua orang tua dan keluarga tercinta atas segala pengorbanan, dukungan, semangat dan doa yang tiada hentinya kepada penulis.
7. Kepada semua pimpinan dan karyawan PT. Dan Liris

8. Semua teman-teman terdekat penulis yang telah membantu, memberikan semangat dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca demi kemajuan perkembangan ilmu pendidikan di masa-masa yang akan datang. *Amin ya Rabbal'alamin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surakarta, 01 Maret 2023

Penulis



Bela Saputri

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	7
B. Penelitian Terdahulu	14
C. Kerangka Pikir	17
D. Hipotesis	18
BAB III.....	21
METODE PENELITIAN	21
A. Metode Penelitian.....	21
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	21
2. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	21

3. Sumber Data Penelitian.....	22
4. Populasi dan Sampel.....	22
5. Teknik Pengumpulan Data.....	25
6. Definisi Operasional	26
7. Teknik Analisis Data	27
BAB IV	32
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	32
1. Sejarah Perusahaan	32
2. Visi dan Misi	33
B. Identitas Responden	34
C. Analisis Data.....	36
D. Pembahasan	44
BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Deskripsi Jumlah Populasi.....	23
Tabel 3.2 Daftar Jabatan	24
Tabel 3.3 Riwayat Pendidikan.....	24
Tabel 3.4 Deskripsi Jumlah Sampel	24
Tabel 3.5 Penelitian Skala Likert.....	25
Tabel 3.6 Definisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	34
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	35
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja	35
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	36
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	37
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	38
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	39
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	39
Tabel 4.10 Coefficients	40
Tabel 4.11 Model Summary	41
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	42
Tabel 4.13 Hasil Uji t.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	17
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Kuisioner Penelitian	50
Lampiran 1.2 Tabulasi Data	55
Lampiran 1.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	58
Lampiran 1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	62
Lampiran 1.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	65

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi pengguna, kemampuan pengguna dan dukungan manajemen puncak terhadap sistem informasi akuntansi pada PT. Dan Liris. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan dengan pengambilan data menggunakan survei kuesioner kepada 66 karyawan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis yang terdiri dari uji determinasi, uji f dan uji t. Hasil pengujian data menunjukkan bahwa variabel partisipasi pengguna secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel kemampuan pengguna dan dukungan manajemen puncak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci : Partisipasi Pengguna, Kemampuan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of user influence, user ability and top management support on the accounting information system at PT. Dan Liris. The method used in this study is quantitative and by collecting data using a questionnaire survey of 66 employees. The analysis in this study uses multiple linear regression analysis and hypothesis testing which consists of a determination test, f test and t test. The results of testing the data show that the variable user participation partially has a significant effect on the performance of the accounting information system, while the variables of user ability and top management support partially have no significant effect on the performance of the accounting information system.

Keywords : User Participation, User Capability, Top Management Support.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuat sistem informasi akuntansi menjadi suatu alat penting dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif. Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan investasi yang penting untuk perusahaan. Penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan kualitas perusahaan agar tidak tersisih dalam lingkungannya. Keefektifan sistem informasi akuntansi dapat mengukur keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan. Peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi memerlukan peran dan partisipasi manajemen dalam mendukung implementasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi (Dwitrayani, dkk, 2017).

Sistem informasi akuntansi berperan sekali untuk dunia industri dalam mengumpulkan serta memproses informasi transaksi, dan mengkomunikasikan informasi-informasi keuangan yang telah terproses kepada pihak-pihak yang memerlukan. Sederhananya adalah, ketika kita input dari sistem informasi akuntansi yang merupakan bukti-bukti transaksi, kemudian diproses dan cocok dengan siklus akuntansi serta terdapat outputnya yaitu berbentuk laporan keuangan yang komprehensif yang nantinya dipakai oleh pihak yang membutuhkan, seperti dewan direksi ataupun dewan komisaris.

PT. Dan Liris adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang tekstil dan garment. Hasil produk berkualitas tinggi telah berhasil dipasarkan di berbagai negara maupun pasar domestik Indonesia. PT. Dan Liris secara terus menerus ingin meningkatkan pelatihan bagi pegawai dan penambahan penggunaan teknologi baru sehingga mampu memenuhi semua kebutuhan pelanggan, manajemen dan karyawan.

Kemajuan teknologi yang baru mempunyai pengaruh yang berarti terhadap perusahaan. Misalnya dengan sistem informasi yang semakin kompleks ini, proses pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dahulu (sistem manual) yang memerlukan waktu pemeriksaan lebih lama, dalam sistem yang baru (komputer) pemeriksaan menjadi lebih singkat dan mudah, karena telah terkonsentrasi dalam program komputer. Namun dalam kenyataannya, masih ada permasalahan yang muncul dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Pada karyawan di PT. Dan Liris dituntut untuk dapat menggunakan komputer dan mengoperasikan sistem yang ada didalamnya untuk menunjang pekerjaan yang dilimpahkan kepadanya. Tidak sedikit karyawan yang merasa bingung untuk mengoperasikan komputer dalam bekerja. Fenomena tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal. Salah satu penyebab utama adalah rasa kurang percaya diri mereka mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang ada.

Rasa tidak percaya diri yang dimiliki karyawan ketika berhadapan dengan sistem tersebut sangat mungkin terjadi. Terlebih lagi jika karyawan tersebut sudah memiliki usia yang tidak muda lagi, dan sebelumnya mereka terbiasa bekerja mengolah data keuangan dengan proses manual ke proses elektronik, mereka merasa canggung dan bingung untuk menggunakan komputer. Alasan lain mengapa karyawan kurang bisa mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh PT. Dan Liris adalah kurangnya pengetahuan bagaimana mengoperasikan sistem tersebut dengan benar. Karyawan yang tidak cukup mengerti dengan prosedur atau cara kerja sistem akuntansi akan merasa bahwa sistem tersebut rumit atau susah untuk dijalankan. Kebutuhan instansi tidak pernah terlepas dari kebutuhan akan informasi. Seperti halnya di era globalisasi saat ini, persaingan, perubahan dan perkembangan yang cepat dapat mempengaruhi sistem informasi. Efektifitas atau keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor

diantaranya: partisipasi pengguna, kemampuan pengguna dan dukungan manajemen puncak.

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Dan Liris yaitu partisipasi pengguna. Pada PT. Dan Liris dalam pengembangan sistem informasi akuntansi yang telah terkomputerisasi mengharuskan adanya partisipasi pemakai yang dimaksud adalah karyawan PT. Dan Liris sendiri baik dalam tahap perencanaan maupun tahap pengembangan sistem. Karena untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem informasi yang digunakan. Dengan menyediakan informasi atau membuat sistem sebagai tanggapan atas permintaan, mereka yang berpartisipasi dalam proses pengembangan sistem dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan Suroto (2017), memperoleh hasil bahwa partisipasi pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sama halnya dengan penelitian Maryani (2020) bahwa partisipasi pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Tapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningtiyas (2019) bahwa partisipasi pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Dan Liris yaitu kemampuan pengguna. Kemampuan pengguna juga diharuskan kepada karyawan PT. Dan Liris dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Karena dengan kemampuan personal yang tinggi akan memacu karyawan tersebut untuk memakai sistem informasi akuntansi dengan baik, sehingga kinerja sistem informasi akuntansi menjadi lebih efektif. Karyawan pemakai sistem informasi akuntansi tersebut yang memiliki teknik baik yang berasal dari pendidikan yang pernah ditempuh atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Menurut Laksana (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa

kemampuan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal serupa juga ditemui dalam penelitian yang dilakukan oleh Satria (2019) bahwa kemampuan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Tapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2022) kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Dan Liris yaitu dukungan manajemen puncak. Dukungan manajemen puncak merupakan hal penting dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Salah satu bentuk dukungan manajemen puncak pada PT. Dan Liris adalah menyediakan fasilitas. Fasilitas tersebut berupa bantuan kepada karyawan yang memakai sistem ketika menghadapi permasalahan-permasalahan yang terkait dengan sistem informasi tersebut. Terlebih jika karyawan yang memakai sistem informasi tersebut terbiasa menggunakan sistem manual dan belum terbiasa dengan sistem informasi yang terupdate. Maka dari itu mereka memerlukan dukungan manajemen puncak, agar mereka bisa meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi dengan baik. Zulaeha (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal serupa juga ditemui dalam penelitian yang dilakukan oleh Laksana (2018) bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Tapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sanga (2022), bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian – penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Dan Liris.”**

B. Rumusan Masalah

Proses pengembangan sistem informasi akuntansi sering mengalami hambatan dan menjadi permasalahan bagi manajemen. Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan sebelumnya dan hasilnya menunjukkan adanya faktor-faktor yang dianggap dapat berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Dan Liris. Berdasarkan uraian diatas maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah kemampuan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi pengguna terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Dan Liris.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan pengguna terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Dan Liris.
3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Dan Liris.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi, menambah wawasan dan pengetahuan tentang “Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Dan Liris.”

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan informasi untuk perusahaan tentang kinerja sistem informasi akuntansi dan menjadi bahan referensi peneliti selanjutnya sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kinerja sistem informasi akuntansi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Technologi Acceptance Model (TAM)*

Salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang sangat berpengaruh dan umum digunakan adalah menjelaskan penerimaan pribadi pengguna sistem informasi. adalah *Theory Acceptance Model (TAM)* adalah teori sistem informasi yang membuat model tentang bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi. Model TAM dilandasi oleh *Theory of Reasoned Action (TRA)* Fisbein, 1980. Sistem informasi tidak menghasilkan informasi tentang organisasi atau bisnis jika tidak ada yang menggunakan sistem. Keterlibatan pengguna adalah partisipasi anggota organisasi atau anggota kelompok pengguna sasaran dalam proses pengembangan sistem. Proses penggunaan sistem informasi akuntansi yang melibatkan pengguna memotivasi pengguna untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga merasa memiliki sistem informasi akuntansi, dan juga meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dalam kepuasan juga meningkat.

Theory Acceptance Model (TAM) menjelaskan dua faktor, merupakan kemudahan penggunaan perseptual. Ini didefinisikan sebagai persentase orang yang menganggap bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja. Konsep ini menjelaskan tentang manfaat sistem bagi pengguna, sehingga partisipasi pengguna dan faktor pengembangan sistem informasi mempengaruhi kepemilikan penggunaan SIA dan meningkatkan kinerja SIA.

2. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Keberhasilan sistem informasi akuntansi yang ditentukan oleh faktor-faktor seperti kepuasan pengguna dengan sistem informasi akuntansi ditunjukkan oleh kinerja sistem informasi akuntansi. Kinerja organisasi diprediksi akan meningkat dengan peningkatan kinerja individu. Untuk memastikan apakah itu diperlukan, seseorang harus mengetahui metrik efektivitas kinerja sistem informasi akuntansi. Ketika petugas keuangan yang membantu menyelesaikan proses pengelolaan data keuangan menjadi akuntansi informasi, kepuasan pengguna dengan akuntansi informasi dapat digunakan sebagai ukuran seberapa baik kinerja akuntansi sistem informasi. Jika orang tersebut dapat mengakomodasi tuntutan khusus mereka saat melakukan dan menyelesaikan suatu pekerjaan, mereka akan tampil lebih baik (Mutmainna,2020).

Penilaian kinerja karyawan atau manajer diberikan kepada manajemen perusahaan setelah mereka menjalankan tugasnya selama ini. Keberhasilan organisasi dapat dilacak dari waktu ke waktu dengan melakukan evaluasi terhadap organisasi. Karena menggunakan teknik yang salah dapat menyebabkan penilaian yang tidak akurat, sistem penilaian menggunakan pendekatan yang dianggap paling relevan dengan bentuk organisasi. Apa yang dilakukan gagal memberikan hasil yang diinginkan (Suroto,2017).

Sistem informasi akuntansi di desain sebaik mungkin yang bertujuan agar dapat berfungsi sebagai alat komunikasi pihak eksternal dan internal dengan baik. Agar sistem informasi akuntansi dapat berfungsi sebagaimana dimaksud, maka harus memiliki tujuan yang dapat mengarahkan manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya dan menciptakan informasi yang akurat, khususnya dalam mendukung perencanaan dan pengelolaan di masa yang akan datang.

Untuk dapat melihat apakah kinerja SIA memiliki tingkat keberhasilan dengan baik, maka dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut (Ananda, 2017) :

- a. Tingkat kepentingan sistem informasi akuntansi dalam kesuksesan kinerja di departemen. Pada indikator ini terdapat 2 hal yang menjadi bahan utama, yaitu apakah sistem mampu untuk membantu departemen berfungsi dengan baik dan apakah sistem dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi organisasi.
- b. Tingkat kepuasan bekerja dengan menggunakan sistem informasi akuntansi. Pada indikator ini menjelaskan sebuah pernyataan mengenai apakah sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kepuasan pada karyawan yang menggunakannya.
- c. Tingkat seberapa baik sistem yang ada untuk membantu pekerjaan lebih baik. Untuk dapat mengukur dengan menggunakan indikator ini maka dibagi menjadi 3 pernyataan, yaitu apakah dengan sistem yang ada, departemen mampu mengerjakan tugasnya dengan lebih mudah dan efisien, apakah sistem telah dilengkapi dengan informasi akuntansi yang akurat dan reliabel, serta apakah sistem dapat dengan mudah melakukan penyesuaian pada berbagai kondisi baru.
- d. Tingkat ketertarikan karyawan menggunakan sistem informasi. Pada indikator ini digunakan untuk mengukur pernyataan seberapa ketertarikan karyawan pada sistem yang ada.
- e. Tingkat informasi yang diberikan sistem pada kebutuhan karyawan. Pada indikator ini dipakai untuk mengukur tiga macam pernyataan, yaitu apakah sistem mampu untuk membantu departemen berfungsi dengan baik, apakah sistem selalu memberikan informasi yang dibutuhkan, serta apakah sistem dalam aplikasi lain dapat dipakai dalam mengakses informasi guna untuk memenuhi kebutuhan departemen.

3. Partisipasi Pengguna

Pengguna harus terlibat baik dalam tahap perencanaan maupun pengembangan sistem dari pembuatan sistem informasi akuntansi, baik secara manual maupun otomatis. Dengan memberikan informasi kepada pengguna atau pengguna yang berpartisipasi dalam proses pengembangan sistem, atau dengan menciptakan sistem yang memenuhi permintaan mereka, pengguna dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi (Suroto,2017).

Indikator partisipasi pengguna sistem, dalam hal ini partisipasi pengguna sistem informasi yang dikemukakan oleh Susanto (2008:367) dapat dilihat dari: “Hubungan, wawasan, tanggungjawab, waktu, keinginan pengguna, nilai kepuasan, dan dukungan, biaya” Berikut penjelasan mengenai indikator-indikator yang ada sebagai berikut:

- a. Meningkatkan hubungan antara pengguna, manajemen dan ahli sistem informasi.
- b. Memperluas wawasan pengguna dan manajemen dalam bidang komputer, disisi lain memperluas wawasan bisnis dan aplikasinya bagi ahli sistem informasi.
- c. Meringankan beban tanggungjawab pengguna dan manajemen bila terjadi konflik.
- d. *Joint Application Development (JAD)* umumnya juga mempersingkat waktu pengembangan sistem informasi yang biasanya diperlukan untuk melakukan berbagai wawancara, melalui satu pola kerja yang lebih terstruktur.
- e. Melalui penentuan keinginan pengguna yang lebih tepat dan penentuan prioritas utama, maka pengguna ini akan lebih menghemat biaya.
- f. *Joint Application Development (JAD)* seringkali menghasilkan sistem informasi yang lebih bernilai dan memberikan kepuasan

yang lebih baik bagi pengguna maupun pihak manajemen, sehingga meningkatkan kepercayaan dan dukungan pengguna dan manajemen terhadap proyek pengembangan sistem informasi yang dilakukan.

- g. Mengurangi biaya pemeliharaan, karena sejak versi pertama dihasilkan, telah mampu memenuhi kebutuhan organisasi umumnya.

4. Kemampuan Pengguna

Tingkat keterampilan pribadi yang tinggi akan memotivasi pengguna untuk menggunakan sistem informasi akuntansi, meningkatkan efisiensi sistem tersebut. Jika pengguna memiliki prosedur yang solid dari pelatihan sebelumnya atau pengalaman menggunakan sistem, kesenangan menggunakan sistem informasi akuntansi akan meningkat.

Indikator kemampuan teknik personal dalam menjalankan sistem informasi yang diperlukan. Kemampuan dapat dipahami sebagai bakat, ketangkasan, keterampilan, atau kemampuan untuk melakukan suatu tugas atau perbuatan. Karena mereka dapat mempromosikan kinerja sistem informasi yang efektif, pengguna sistem memainkan peran penting dalam pengembangan bisnis. Ketika pengguna dapat memahami, memanfaatkan, dan menerapkan teknologi pada informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan, tujuan bisnis dapat tercapai dan kinerja individu dapat dievaluasi secara positif (Suroto, 2017).

Robbins (2008:45) menyatakan bahwa kemampuan teknik pengguna sistem informasi dapat dilihat dari: pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*ability*), keahlian (*skills*). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan (*knowledge*)

Memahami tanggung jawabnya sebagai pengguna sistem informasi akuntansi dan memiliki pemahaman tentang sistem informasi akuntansi.

b. Kemampuan (*ability*)

Memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang ada saat ini, untuk mengartikulasikan bagaimana sistem harus bekerja, untuk melaksanakan tugas dari pekerjaan yang bertanggung jawab, dan untuk menyelaraskan pekerjaan dengan tugas.

c. Keahlian (*skills*)

Memiliki keterampilan khusus atau unik dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang sekarang digunakan, serta keahlian dalam mengkomunikasikan persyaratan kerja. Kesimpulan: Kegagalan pengembangan sistem dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain ketidaktahuan pengguna. Sistem baru harus dioperasikan oleh pengguna, dan ini diperlukan agar sistem dapat berjalan seefisien mungkin.

5. Dukungan Manajemen Puncak

Dewan direksi, direktur pelaksana, direktur utama, dan pejabat eksekutif lainnya adalah contoh dari manajemen puncak, kadang-kadang disebut sebagai manajemen puncak (top management), atau eksekutif penting. Manajemen puncak bertanggung jawab untuk membuat rencana dan membuat pilihan strategis.

Manajer strategis adalah administrator tingkat atas yang memprioritaskan tantangan jangka panjang dan memberikan penekanan kuat pada kelangsungan hidup, ekspansi, dan kinerja bisnis secara keseluruhan. Manajer tingkat atas harus sering berkolaborasi secara ekstensif dengan orang dan organisasi di luar perusahaan karena mereka tidak hanya peduli dengan organisasi secara keseluruhan tetapi juga dengan interaksi antara organisasi dan lingkungan eksternal. Salah

satu bentuk manajemen tingkat atas yang dapat ditemukan di organisasi besar adalah *Chief executive officer* (CEO).

Chief executive officer (CEO) memiliki kekuasaan atas orang lain dan merupakan manajer strategis utama perusahaan. *Chief information officer* (CIO) untuk bisnis yang sepenuhnya memahami potensi teknologi kontemporer dan manajemen pengetahuan untuk membantu mencapai dan mempertahankan keunggulan kompetitif adalah tipe tambahan. Para eksekutif yang bertanggung jawab atas kesuksesan dan kelangsungan hidup tenaga kerja dikenal sebagai manajemen puncak perusahaan.

Dukungan dan partisipasi manajemen senior sangat penting untuk berbagai tahap siklus pengembangan sistem dan keberhasilan penerapan sistem informasi. Selain itu, manajemen melibatkan pengguna dalam setiap tahap pengembangan sistem melalui sosialisasi pengembangan sistem informasi melalui penggunaan kekuatan dan pengaruhnya. Manajemen, pengguna sistem, dan personel diperlukan untuk membangun sistem. Pengguna, analis, dan perwakilan manajemen sering berpartisipasi dalam tim desain atau tim pengembangan proyek untuk menetapkan persyaratan pengguna untuk sistem, menghasilkan spesifikasi teknis, dan mengoperasikan sistem baru.

Menurut definisi di atas, dukungan manajemen puncak adalah entitas yang bertugas memberikan instruksi dengan komitmen waktu, uang, dan sumber daya untuk mendukung kegiatan sistem informasi.

Pada variabel dukungan manajemen puncak dapat diukur dengan menggunakan indikatornya yaitu (Ananda, 2017) :

- a) Tingkat kemahiran dalam menggunakan komputer dan harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem pada manajemen puncak. Pada indikator ini dapat diperoleh apakah sikap top manajemen berpengaruh pada SIA atau tidak.

- b) Tingkat keaktifan manajemen puncak dalam perencanaan dan evaluasi dalam menjalankan sistem informasi. Dengan adanya indikator ini dapat terlihat apakah keterlibatan top manajemen dalam perencanaan dan pengendalian berfungsi dengan benar.
- c) Tingkat perhatian manajemen puncak terhadap kinerja SIA. Pada indikator ini dapat terlihat seberapa besar perhatian manajemen puncak terhadap kinerja SIA yang telah berjalan.
- d) Tingkat kepuasan manajemen puncak dalam pemakaian sistem Pada indikator ini dapat terlihat apakah manajemen puncak senang dengan rating penggunaan sistem informasi dari berbagai departemen.

B. Penelitian Terdahulu

Kajian yang dilakukan oleh peneliti ini tidak dapat dipisahkan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang menjadi inspirasi penelitian ini sekaligus terkait dengan permasalahan. Beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dapat dikutip sebagai referensi untuk topik ini sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Penulis dan Tahun	Judul	Hasil
Zulaeha (2020)	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Sinar Galesong Mandiri	Program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal, fasilitas, dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi. Sedangkan keterlibatan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

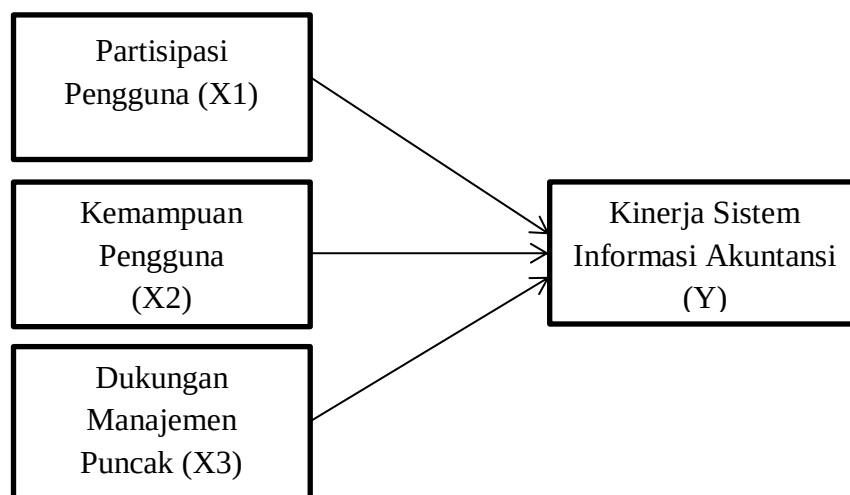
Maryani (2020)	Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi. Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi	Partisipasi pemakai, kemampuan pemakai, ukuran organisasi, dan program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
Laksana (2018)	Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Pengguna, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Kabupaten Buleleng	Partisipasi pengguna, kemampuan pengguna, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi di Kabupaten Buleleng,
Dewi (2020)	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan	Kepuasan pengguna akhir, keberadaan dewan pengarah, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan. Sedangkan ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan.
Suroto (2017)	Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Partisipasi Pengguna dan kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
Dewi (2019)	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Dinas Kesehatan Provinsi Bali	Keterlibatan pengguna berpengaruh, kapabilitas SDM, dan dukungan top management berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Dinas Kesehatan Provinsi Bali.

Satria (2019)	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi : Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Gianyar.	Pendidikan dan pelatihan pengguna, keterlibatan pengguna dalam pengembangan system, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
Ardiwinata (2019)	Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.	Kemampuan teknik personal, keterlibatan pemakai, serta pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi di Pemerintah Kabupaten Badung.
Pratiwi (2020)	Pengaruh Ukuran Organisasi, Kemampuan Teknik Personal, Program pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada BPR di Kabupaten Gianyar.	Ukuran organisasi, kemampuan teknik personal, serta program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
Mutmainna (2020)	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (Studi Kasus PT. Bank Sul-Selbar Makassar)	Program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal, fasilitas, dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan keterlibatan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
Beauty (2019)	Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Keberadaan Dewan Pengarah Dan Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Jasa Ekspedisi Di Pekanbaru.	Keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak, keberadaan dewan pengarah, ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
Sanga (2022)	Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan	Partisipasi pengguna serta program pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan kemampuan teknik personal dan

	dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Credit Union (CU) Bahtera Sejahtera.	dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
Dewi (2022)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Hotel Bintang 4 Di Kecamatan Ubud.	Keterlibatan pengguna sistem informasi, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, dan motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang penelitian, permasalahan, tujuan serta tinjauan pustaka, maka peneliti membuat kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

1. Pengaruh Partisipasi Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Partisipasi pengguna didefinisikan oleh Barki dan Hartwick (1989) sebagai perilaku-perilaku, penugasan-penugasan, dan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh pengguna atau wakil-wakilnya selama proses penggunaan sistem informasi akuntansi. Partisipasi yang dilakukan oleh pemakai berupa intervensi personal yang nyata atau aktivitas pemakai dalam pengembangan sistem. Pemakai sistem informasi adalah siapa saja yang membutuhkan informasi untuk pengambilan keputusan, (Masithoh, 2018).

Suroto (2017) jika sistem informasi akuntansi saat ini efektif dan dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna sistem, maka akan bermanfaat. Selama studi dan desain sistem informasi, sistem informasi berkinerja tinggi akan diproduksi. Sejumlah elemen lain, seperti keterlibatan pengguna sistem informasi selama pengembangan dan penerapan sistem informasi akuntansi, selain itu juga berdampak pada kualitas desain sistem informasi. Penelitian yang dilakukan Muliana, dkk (2017) juga memperoleh hasil bahwa partisipasi pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan penjabaran diatas maka hipotesis pertama yaitu:

H1 : Partisipasi pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

2. Pengaruh Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan personal dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Semakin tinggi kemampuan teknik personal dalam sistem informasi akuntansi maka pengguna semakin paham dengan sistem informasi sehingga pengguna semakin sering

menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dalam perusahaan (Masithoh, 2018).

Turnip & Suardikha (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal serupa juga ditemui dalam penelitian yang dilakukan oleh (Yesa, 2016) bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

Berdasarkan penjabaran diatas maka hipotesis kedua yaitu:

H2 : Kemampuan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

3. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Pada dukungan manajemen puncak selama siklus pengembangan, penyebaran pengetahuan sistem yang berhasil bergantung. Penggunaan kekuatan dan pengaruh manajemen puncak untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi dan memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi di semua tahap pengembangan sistem akan berdampak pada keberhasilan sistem informasi akuntansi. Akibatnya, partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem akan meningkat dengan bantuan manajemen puncak.

Mengukur kinerja sistem juga mendapat manfaat dari dukungan manajemen untuk pengembangan sistem. Ini akan diputuskan selanjutnya jika manajemen telah menggunakan sistem tersebut untuk membuat keputusan berdasarkan informasi sejauh ini (Suroto, 2017). Penelitian yang dilakukan Muliana, dkk (2017) membuktikan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, penelitian ini sejalan dengan penelitian. Wulandari & Juliarsa (2017) bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan penjabaran diatas maka hipotesis ketiga yaitu:

H3 : Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Partisipasi pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi PT. Dan Liris.
2. Kemampuan pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi PT. Dan Liris.
3. Dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi PT. Dan Liris.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Partisipasi pengguna memperoleh hasil positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi maka perlu ditingkatkan dengan menambah wawasan pengguna aplikasi sistem informasi dengan melakukan pelatihan-pelatihan dengan pihak yang berkompeten.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar menambahkan beberapa variabel lain yang menjelaskan 55,8% yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, I.G.A.R. and Idawati, P.D.P. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Dinas Kesehatan Provinsi Bali', *Forum Manajemen*, 17(02), pp. 1–11.
- Dian Ratna Sari, Ayu Purnamawati, A.P. (2017) 'Di Kabupaten Buleleng', 1.
- INDONESIA, S. (2017) 'Stie Indonesia', *Bab III Metoda Penelitian*, pp. 1–9.
- Mastura, N. and Nadirsyah (2019) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi', 4(1), pp. 81–95.
- Mutmainna (2020) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (Studi Kasus PT. Bank Sul-Selbar Makassar)', *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*, 13(April), pp. 1–96.
- Niska, U.N. (2018) 'Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Organizational Citizenship Behavior Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pt Bprs Harta Insan Karimah Surakarta)', *Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA*, pp. 1–135.
- Ningtyas, M. (2018) 'Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian industri manufaktur', *Metode Penelitian*, pp. 32–41.
- Pratiwi, N.P.S., Sastri, I.I.D.A.M. and Kawisana, P.G.W.P. (2020) 'Pengaruh Ukuran Organisasi, Kemampuan Teknik Personal, Programipelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada BPR di Kabupaten Gianyar', *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(3), pp. 32–35.
- Riau, U.I. and Ekonomi, F. (2019) 'FANNY BEAUTY'.
- Rosen, A. *et al.* (2015) 'Pengaruh Partisipasi Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi', *Teaching and Teacher Education*, 12(1), pp. 1–17.
- Sanga, K.P. and Dince, M.N. (2022) 'Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Credit Union (CU) Bahtera Sejahtera', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), pp. 9357–9365.
- Saputri, N.V.C. *et al.* (2022) 'Desain Eksperimen Fotosintesis Pengaruh Suhu Bermuatan Literasi Kuantitatif', *Jurnal Basicedu*, 6(4), pp. 7608–7618. doi:10.31004/basicedu.v6i4.3482.

- Satria, I.G.N.W.W. and Putra, I.N.W.A. (2019) ‘Pengaruh Kemampuan Teknik Personal , Keterlibatan Pemakai , Pendidikan dan Pelatihan pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia P’, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), pp. 763–790.
- Satria, P.A. and Dewi, P.P. (2019) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi: Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Gianyar’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 4(1), p. 81. doi:10.38043/jiab.v4i1.2148.
- Setiawan, Y. (2017) ‘Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.’, pp. 1–14.
- Suparyanto dan Rosad (2015 (2020) ‘Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan’, *Suparyanto dan Rosad (2015*, 5(3), pp. 248–253.
- Tevi Maryani (2020) ‘Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi’, *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), pp. 36–46.
- UTAMA, A.S. (2017) ‘Pengaruh Partisipasi Anggota..., Diki Pratomo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP, 2019’, (25), pp. 9–30.
- Zulaeha, S. and Sari, A.P. (2020) ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Sinar Galesong Mandiri’, *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(1), pp. 1–11. doi:10.26618/inv.v2i1.3180.

Lampiran 1.1 Kuisisioner Penelitian

LEMBAR KUESIONER

Kepada Yth.

Responden Penelitian

Di Tempat

Assalamuala'ikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan segala kerendahan hati, perkenankan saya meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner yang terlampir. Pendapat atau informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan, nantinya akan digunakan sebagai data primer penelitian saya di Fakultas Ekonomi STIE Surakarta yang berjudul **“PENGARUH PARTISIPASI PENGGUNA, KEMAMPUAN PENGGUNA DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. DAN LIRIS”**. Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas, silahkan menanyakan kepada peneliti dan dengan senang hati akan menjawab pertanyaan anda.

Sebagai suatu penelitian, maka kerahasiaan identitas akan tetap terjaga. Besar harapan saya akan terisinya kuesioner tersebut, dan sebelumnya saya mengucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Peneliti,

Bela Saputri

NIM. 19220021

**PENGARUH PARTISIPASI PENGGUNA, KEMAMPUAN PENGGUNA
DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PT. DAN LIRIS**

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Bela Saputri, Mahasiswa Program Studi Akuntansi Strata Satu (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) untuk mendapatkan gelar sarjana. Sehubungan dengan hal tersebut, saya meminta kesediaan bapak/ibu/saudara(i) untuk meluangkan waktu sejenak mengisi kuisioner dibawah ini.

Informasi atau jawaban yang diberikan bapak/ibu/saudara(i) akan dijaga kerahasiaannya karena hanya digunakan untuk penelitian. Bantuan dari bapak/ibu/saudara(i) sangat berarti untuk saya dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Atas bantuan dan partisipasinya bapak/ibu/saudara(i), saya ucapkan terimakasih.

Wa'alaikumusalam Wr. Wb.

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (X) pada salah satu dari 5 jawaban yang tersedia pada kolom di samping pernyataan untuk menentukan seberapa setujukah anda mengenai pernyataan tersebut. Masing-masing menunjukkan skala nilai persetujuan terhadap pernyataan dengan interpretasi sebagai berikut :

Jawaban	Skor
1. Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2. Tidak Setuju (TS)	2

3. Netral (N)	3
4. Setuju (S)	4
5. Sangat Setuju (SS)	5

Petunjuk umum :

Data Responden :

- A. Nama :
- B. Umur : Tahun
- C. Jenis Kelamin : Pria / Wanita
- D. Pendidikan Terakhir : S2 / S1 / D3 / SMA / SMK / Lain
- E. Pengalaman Kerja : $\pm$ 1 Tahun / $\pm$ 3 Tahun / $\pm$ 5 Tahun / $\pm$ 10 Tahun

1. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Sistem informasi akuntansi dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi perusahaan dengan baik.					
2	Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang ada, departemen mampu mengerjakan tugasnya dengan lebih mudah dan efisien.					
3	Sistem informasi akuntansi mampu membantu departemen berfungsi dengan baik.					
4	Sistem informasi akuntansi selalu memberikan informasi yang dibutuhkan.					
5	Sistem informasi akuntansi yang tersedia memudahkan proses <i>input</i> dan <i>output</i> data dan data yang dihasilkan akurat dan reliabel.					

6	Pekerjaan dapat terselesaikan sesuai target dari adanya sistem tersedia, sehingga meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan.					
---	--	--	--	--	--	--

Sumber : (Suroto,2017) & (Ananda,2017)

2. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

A. Partisipasi Pengguna

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Mampu meningkatkan hubungan antara pengguna, manajemen dan ahli sistem informasi.					
2	Meringankan beban tanggungjawab pengguna dan manajemen bila terjadi konflik.					
3	Memperluas wawasan pengguna dan manajemen dalam bidang komputer, disisi lain memperluas wawasan bisnis dan aplikasinya bagi ahli sistem informasi.					
4	Meningkatkan kepercayaan dan dukungan pengguna dan manajemen terhadap pengembangan sistem informasi yang dilakukan.					

Sumber : (Suroto,2017)

B. Kemampuan Pengguna

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi dan memahami pengetahuan tentang tugas dari pekerjaannya sebagai pemakai sistem informasi akuntansi.					
2	Memiliki kemampuan mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadi tanggung jawab.					
3	Memiliki kemampuan untuk menjalankan sistem informasi akuntansi yang ada.					
4	Memiliki kemampuan untuk mengekspresikan bagaimana sistem					

	informasi akuntansi seharusnya,					
5	Memiliki keahlian dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi.					

Sumber : (Suroto,2017)

C. Dukungan Manajemen Puncak

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Sikap Top Manajemen berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.					
2	Top Manajemen terlibat dalam perencanaan dan pengendalian sistem informasi akuntansi dapat berfungsi dengan benar.					
3	Manajemen puncak puas dengan penggunaan sistem informasi akuntansi dari berbagai divisi.					
4	Pimpinan manajemen puncak sering melakukan evaluasi hasil output dari kinerja sistem informasi akuntansi.					
5	Pimpinan manajemen puncak pada perusahaan menyediakan fasilitas sistem informasi akuntansi seperti perangkat keras (<i>hardware</i>) dan lunak (<i>software</i>).					

Sumber : (Suroto,2017) & (Ananda,2017)